

## Pengaruh Variasi Multimedia Presentasi terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Peserta Didik yang Memiliki Gaya Belajar Berbeda

**Ahmad Bahruddin**

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Muhammadiyah Berau Kaltim  
Jl. Bukit Berbunga Km. 01 Sambaliung RT.03/98 Berau Kaltim 77371  
Email: misterudien@gmail.com. HP: 08125403726

**Abstract:** This study investigated the effects of multimedia presentation variety on English achievement among students with different learning styles. The main purposes of this study were to examine: (1) the difference of English achievement among students instructed with variety of multimedia presentation namely: Macromedia Flash, Power Point and Prezi; (2) the difference of English achievement of students with different learning styles namely: auditory, kinesthetic and visual; (3) the interaction among variety of multimedia presentation and learning styles on students English achievement. The findings of the study were: (1) there was a significant effect of the multimedia presentation variety on English achievement. The group of students instructed by using Power Point presentation gained the highest score among those two others; (2) there was significant difference among students with different learning styles. The group of students with visual learning style gained the highest score among those two others; and (3) there was a significant interaction on multimedia presentation variety and learning styles on English achievement.

**Key Words:** multimedia presentation variety, learning styles, english achievement

**Abstrak:** Penelitian ini menguji dampak penggunaan variasi multimedia presentasi terhadap hasil belajar bahasa Inggris peserta didik yang memiliki gaya belajar berbeda. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menguji: (1) perbedaan hasil belajar bahasa Inggris peserta didik yang dibelajarkan dengan menggunakan multimedia presentasi yang berbeda, yaitu, *Macromedia Flash*, *Power Point* dan *Prezi*; (2) perbedaan hasil belajar bahasa Inggris peserta didik yang memiliki gaya belajar berbeda, yaitu auditory, kinestetik dan visual; dan (3) interaksi antara variasi multimedia presentasi dan gaya belajar terhadap hasil belajar bahasa Inggris. Hasil penelitian menunjukkan: (1) terdapat perbedaan hasil belajar yang meyakinkan antara kelompok peserta didik yang dibelajarkan dengan menggunakan variasi multimedia presentasi, kelompok peserta didik yang dibelajarkan menggunakan multimedia presentasi *Power Point* memiliki rerata nilai hasil belajar tertinggi dibandingkan dengan dua kelompok peserta didik yang lain; (2) terdapat perbedaan yang meyakinkan antara kelompok peserta didik yang memiliki gaya belajar berbeda, kelompok peserta didik yang memiliki gaya belajar visual mendapatkan rerata hasil belajar tertinggi dibandingkan dengan peserta didik yang memiliki gaya belajar lain; (3) terdapat interaksi antara variasi multimedia presentasi dan gaya belajar terhadap hasil belajar bahasa Inggris peserta didik.

**Kata kunci:** variasi multimedia presentasi, gaya belajar, hasil belajar bahasa Inggris

Disadari atau tidak, kualitas proses dan produk pembelajaran masih belum memuaskan semua pihak, lebih-lebih kalau dikaitkan dengan upaya menyelenggarakan pembelajaran yang dinamis, mengakomodasi minat dan kebutuhan belajar peserta didik. Sebagian besar kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan

hanya sekedar menjelaskan materi, menyuruh peserta didik mengerjakan tugas-tugas yang ada dalam LKS (Lembar Kerja Siswa), kemudian ditinggalkan begitu saja. Guru hampir tidak memberikan pendampingan dan waktu khusus untuk mendiskusikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi peserta didik selama

proses pembelajaran berlangsung. Tidak mengherankan, jika hasil pembelajaran belum berhasil memberikan dampak maksimal terhadap pengembangan potensi peserta didik. Salah satu buktinya adalah peserta didik belum memiliki pengetahuan yang mendalam terhadap materi pembelajaran yang telah disampaikan.

Permasalahan-permasalahan di atas banyak disebabkan oleh dua faktor utama, yaitu faktor guru yang belum maksimal dalam menyelenggarakan pembelajaran. Hal ini bisa dilihat dari kurangnya penggunaan model dan media pembelajaran, guru hampir tidak pernah mempertimbangkan kebutuhan belajar peserta didik, misalnya gaya belajar, motivasi dan lain sebagainya. Faktor peserta didik yang masih berpikir bahwa kegiatan pembelajaran hanyalah kegiatan rutin untuk mendengarkan, mencatat materi, mengerjakan tugas atau latihan dan mendapatkan nilai. Faktor-faktor di atas diduga menjadi penyebab kegiatan pembelajaran yang dilakukan belum memberikan dampak maksimal terhadap pengembangan potensi peserta didik.

Menyikapi masih banyaknya permasalahan dalam pembelajaran, Setyosari dan Sihkabuden (2005) menegaskan, berkenaan dengan persoalan rendahnya partisipasi dan kualitas hasil belajar, guru hendaknya terus berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran melalui bermacam-macam aktivitas antara lain: (1) meningkatkan komitmen terhadap perbaikan kualitas pembelajaran; (2) merancang pembelajaran secara sistematis; (2) memberdayakan teknologi dan media pembelajaran di dalam kelas. Pada akhirnya, upaya-upaya yang dilakukan oleh guru tersebut mampu meningkatkan kualitas hasil pembelajaran.

**METODE**

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh penggunaan variasi multimedia presentasi, yang terdiri dari *Macromedia Flash*, *Power Point* dan *Prezi*, terhadap perolehan belajar dengan mempertimbangkan adanya faktor lain yang juga menjadi salah satu pendukung keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran, yaitu gaya belajar, auditory, kinestetik dan visual. Hal ini disebabkan karena gaya belajar diindikasikan berpotensi menguatkan atau bahkan memperlambat pengaruh variabel bebas (variasi multimedia presentasi) terhadap pencapaian hasil pembelajaran bahasa Inggris.

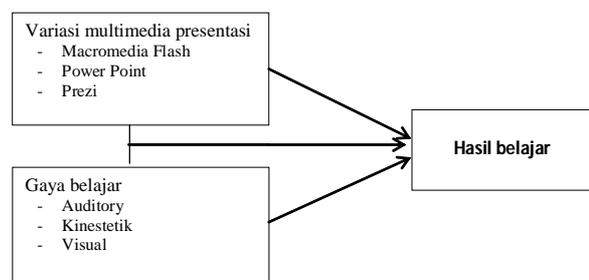
Thompson, dkk. (2003:17) menyatakan:

*We categorize five types of media research in educational technology, including evaluation research, media comparison studies, intra-medium studies, aptitude-treatment interaction studies, and alternative research designs.*

Dengan demikian, konteks penelitian ini sejalan dengan pendapat di atas yang menegaskan bahwa beberapa kategori yang termasuk dalam kawasan penelitian teknologi pendidikan yaitu, penelitian evaluasi, penelitian perbandingan media pembelajaran, Penelitian ATI (*Aptitude, Treatment dan Interaction*), dan desain penelitian alternatif lainnya. Hubungan antar variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini disajikan dalam Gambar 1.

Desain dalam penelitian ini adalah penelitian jenis eksperimen yang berkenaan dengan sebab akibat, atau keterkaitan antara satu variabel dengan variabel lainnya, bisa juga investigasi variabel yang terkontrol sehingga menghasilkan hipotesis untuk diuji dan dibuktikan. Ardhana (1987) mengemukakan, penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang benar-benar dapat menguji hipotesis mengenai hubungan sebab dan akibat. Terdapat tiga ciri utama penelitian eksperimen, yaitu: 1) penentuan kelompok-kelompok eksperimennya ditentukan secara acak; 2) penunjukan kelompok-kelompok ke dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol secara acak; 3) terdapat kemungkinan dalam memanipulasi variabel bebas.

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian *quasi experimental* yang bertujuan untuk mencari keterkaitan hubungan antara suatu variabel tertentu, namun peneliti tidak memberikan kontrol penuh terhadap semua variabel yang dilibatkan. Penelitian ini menggunakan rancangan *the version of nonequivalent control group design* (Tuckman, 1999). Rancangan ini merupakan satu rancangan *quasi experi-*



**Gambar 1. Hubungan antar Variabel Penelitian**

ment yang paling sering dilakukan, terutama ketika tidak memungkinkan atau sulit menetapkan subjek secara random untuk pengelompokan. Peneliti menggunakan kelompok utuh, dengan pertimbangan bahwa hal ini serta merta dapat menurunkan kekuatan rancangan untuk menetapkan hubungan sebab akibat. Hal ini disebabkan karena ada keraguan tentang kesepadanan kelompok sebelum eksperimen dimulai (Sal-kind, 2006). Keraguan terhadap kesepadanan ini mengakibatkan desain ini disebut *non-equivalent control group design*.

Peneliti menerapkan rancangan faktorial 3x3 dengan memperhatikan terdapatnya variabel moderator yang diduga dapat mempengaruhi hasil perlakuan. Pemilihan kelompok dilakukan secara rambang, peserta didik yang berada di kelas X berjumlah 6 rombongan belajar. Sedangkan yang dijadikan subjek penelitian yaitu kelas X-1, X-2 dan X-4 dipilih secara acak melalui undian. Kelompok peserta didik yang terpilih dijadikan sebagai subjek penelitian diberikan pretes terlebih dahulu untuk mengetahui keadaan awal, setelah itu diberikan perlakuan yaitu membelajarkan mereka dengan pembelajaran langsung berbantuan multimedia presentasi yang bervariasi. Adapun rancangan faktorial kelompok subjek penelitian didasarkan jumlah perlakuan dan variasi kelompok yang diteliti.

## HASIL

Penjabaran hasil penelitian adalah jumlah peserta didik kelas X SMA Negeri 4 Berau yang dijadikan sebagai subjek penelitian berjumlah 91 orang, terdiri

dari 28 laki-laki dan 63 perempuan. Data tentang preferensi gaya belajar dihasilkan melalui penyebaran angket gaya belajar dan klasifikasi multimedia presentasi berdasarkan undian, seperti disajikan pada Tabel 1 dan 2 di bawah ini:

Tabel 3 menunjukkan bahwa rerata nilai subjek penelitian berdasarkan kelompok variasi multimedia presentasi *Power Point* adalah; auditory (88,50), kinestetik (89,14), dan visual (91,00), multimedia presentasi *Macromedia Flash*: auditory (72,22), kinestetik (74,40) dan visual (85,83), dan multimedia presentasi *Prezi*: auditory (79,50), kinestetik (83,27), dan visual (81,73). Kelompok peserta didik yang dibelajarkan dengan menggunakan multimedia *Power Point* menunjukkan rerata paling besar, yaitu 89,61, disusul kelompok peserta didik yang dibelajarkan dengan menggunakan multimedia *Prezi*, yaitu 82,00 dan yang terakhir adalah kelompok peserta didik yang dibelajarkan dengan menggunakan multimedia presentasi *Macromedia Flash*, yaitu 77,86.

Tabel 4 menunjukkan hasil perhitungan statistik, interaksi variasi multimedia presentasi dengan gaya belajar, menunjukkan bahwa taraf kepercayaan diperoleh sebesar, 0,00. Sedangkan taraf kepercayaan yang ditentukan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,05. Peneliti menyimpulkan bahwa, taraf kepercayaan hasil perhitungan statistik sebesar 0,00 lebih besar dari taraf kepercayaan yang ditetapkan yaitu 0,05. Dengan kata lain dapat diperjelas bahwa pada bagian *Test of Between-Subjects Effects*, bagian MEDIA\*GAYA, dirumuskan jika  $H_0$ , maka tidak ada interaksi antara media pembelajaran dan gaya belajar, jika rumusan  $H_1$ , maka tidak interaksi antara media

**Tabel 1. Keadaan Subjek Penelitian Berdasarkan Klasifikasi Gaya Belajar**

GAYA BELAJAR	MULTIMEDIA PRESENTASI			JUMLAH
	PPT (X-1)	FLASH (X-2)	PREZI (X-4)	
Auditory	12	4	9	25
Kinestetik	7	11	10	28
Visual	12	15	11	38
JUMLAH	31	30	30	91

**Tabel 2. Keadaan Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin**

	PPT			FLASH			PREZI			JMLH TOTA L
	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	
Visual	5	7	12	4	7	11	6	9	15	38
Auditory	3	9	12	4	5	9	1	3	4	25
Kinestetik	0	7	7	2	8	10	2	9	11	28
JUMLAH	9	23	31	10	20	30	9	21	30	91

Tabel 3. Hasil Pascates

Media Presentasi	Gaya Belajar	Mean	Std. Deviation	N
Power Point	Auditory	88.5000	3.82575	12
	Kinestetik	89.1429	4.14039	7
	Visual	91.0000	3.86123	12
	<b>Total</b>	<b>89.6129</b>	<b>3.94696</b>	<b>31</b>
Prezi	Auditory	79.5000	6.60808	4
	Kinestetik	83.2727	6.82775	11
	Visual	81.7333	4.06143	15
	<b>Total</b>	<b>82.0000</b>	<b>5.48352</b>	<b>30</b>
Flash	Auditory	72.2222	3.92994	9
	Kinestetik	74.4000	5.14674	10
	Visual	85.6364	4.88411	11
	<b>Total</b>	<b>77.8667</b>	<b>7.59189</b>	<b>30</b>
Total	Auditory	81.2000	8.64099	25
	Kinestetik	81.5714	8.06193	28
	Visual	85.7895	5.70992	38
	<b>Total</b>	<b>83.2308</b>	<b>7.58811</b>	<b>91</b>

Tabel 4. Hasil Uji ANOVA Dua Jalur

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	3325.681 <sup>a</sup>	8	415.710	18.362	.000
Intercept	545208.094	1	545208.094	24081.716	.000
Media	2223.119	2	1111.560	49.097	.000
Gaya	535.184	2	267.592	11.819	.000
Media * Gaya	644.378	4	161.095	7.116	.000
Error	1856.473	82	22.640		
Total	635572.000	91			
Corrected Total	5182.154	90			

pembelajaran dan gaya belajar. Setelah ditetapkan kriteria pengujian bahwa  $H_0$  diterima apabila probabilitas  $> 0,05$ , dan  $H_0$  ditolak apabila probabilitas  $< 0,05$  atau  $H_0$  diterima apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , dan  $H_0$  ditolak apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Dari perhitungan dengan SPSS dan dari Tabel 4 didapatkan hasil probabilitas (Sig.) = 0,000,  $F_{hitung}$  sebesar 7,116 dan  $F_{tabel(4; 82; 0,05)}$  sebesar 2,483. Maka keputusan penelitian adalah bahwa ada interaksi antara media dan gaya belajar karena nilai Sig. (0,000)  $< 0,05$ . dan  $F_{hitung} (7,116) > F_{tabel} (2,483)$ , atau ada pengaruh interaksi yang meyakinkan antara variasi multimedia presentasi dalam pembelajaran langsung dan gaya belajar terhadap hasil belajar bahasa Inggris peserta didik kelas X SMA Negeri 4 Berau Kalimantan Timur.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mendiskusikan perbandingan antara teori dan temuan penelitian sebelumnya, penafsiran serta implementasi teoritis terhadap proses pembelajaran yang sudah dilakukan. Peneliti menitikberatkan pembahasan pada variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini, yaitu pengaruh penggunaan variasi multimedia presentasi yang diperinci menjadi tiga bagian, yaitu multimedia presentasi menggunakan *Macromedia Flash*, *Power Point* dan *Prezi* dalam pembelajaran langsung. Variabel moderator dalam penelitian ini adalah gaya belajar peserta didik yang terdiri dari auditory, kinestetik dan visual terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar bahasa Inggris peserta didik kelas X SMA Negeri 4 Berau Kalimantan Timur.

Terdapat tiga hal utama yang menjadi fokus pembahasan, yaitu: (a) pengaruh penggunaan variasi multimedia presentasi (*Macromedia Flash*, *Power Point* dan *Prezi*) dalam pembelajaran langsung terhadap hasil belajar bahasa Inggris; (b) pengaruh gaya belajar (auditory, kinestetik dan visual) terhadap hasil belajar bahasa Inggris; (c) pengaruh interaksi antara penggunaan variasi multimedia presentasi dalam pembelajaran langsung dan gaya belajar terhadap hasil belajar bahasa Inggris.

### **Pengaruh Variasi Multimedia Presentasi terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris**

Hasil yang didapatkan melalui pemberian tes hasil belajar dijadikan sebagai data utama kegiatan penelitian ini, berdasarkan hasil tes pilihan ganda dan esai yang dilaksanakan setelah pemberian perlakuan kepada masing-masing kelompok subjek penelitian berdasarkan penggunaan variasi multimedia presentasi (*Macromedia Flash*, *Power Point* dan *Prezi*). Berdasarkan hasil perhitungan ANOVA dua jalur antar kelompok perlakuan, diperoleh hasil bahwa nilai 0,00 pada taraf kepercayaan ( $\alpha$ ) 0,05, dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan tidak ada pengaruh penggunaan variasi multimedia presentasi terhadap hasil belajar ditolak. Hasil perhitungan statistik ini dapat dijadikan sebagai simpulan penelitian bahwa penggunaan variasi multimedia presentasi memberikan pengaruh yang bervariasi terhadap hasil belajar bahasa Inggris peserta didik kelas X SMA Negeri 4 Berau.

Hasil penelitian di atas sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Smaldino, dkk. (2007) yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi dan media yang terintegrasi dengan strategi pembelajaran yang terencana dengan baik dapat meningkatkan belajar, terlepas dari bidang studi, guru atau lingkungan belajar yang mempengaruhi hasil belajar tersebut. Arsyad (2011) juga menyatakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa. Multimedia presentasi merupakan bagian dari media berbasis informasi dan teknologi juga telah memberikan banyak kontribusi bagi peningkatan hasil belajar. Butler and Mautz (1996) menyatakan: “*Multimedia presentations improved short-term memory of those students who prefer an imagery representation, students have more*

*favorable attitudes toward both the presenter and the presentation*”. Menguatkan hasil temuan dan pendapat tersebut, Salim, dkk. (2011) melakukan penelitian tentang pengaruh penggunaan media presentasi ini dengan pendekatan konstruktivis dalam meningkatkan keefektifan pembelajaran fisika pada konsep gaya, juga menyimpulkan bahwa media multimedia presentasi berbasis *Flash* mampu meningkatkan efektifitas belajar fisika pada konsep gaya.

Sakti, dkk. (2012) juga melakukan kegiatan penelitian tentang pengaruh model pembelajaran langsung melalui media animasi berbasis *Flash* terhadap minat belajar dan pemahaman konsep Fisika menghasilkan simpulan bahwa baik pembelajaran langsung maupun penggunaan media animasi berbasis *Flash* secara signifikan meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman konsep Fisika. Lieu (2012) menyimpulkan hasil kajian bahwa: “*The contribution made by Flash is clear: animation plus interactivity, and we should remember that interactivity is the greatest advantage that multimedia contributes to teaching*”.

Hasil penelitian yang dilakukan beberapa ahli di antaranya adalah oleh:

Nouri dan Syahid (2005) menyimpulkan: *Power Point improves students' attitudes toward the instructor and course presentation. In addition, the results suggest that Power Point presentations may improve short-term memory depending on the topic under discussion and the students' preferred representation style.*

Strasser (2013) menyimpulkan hasil penelitian: *Using Prezi in the Higher Education classroom can be a benefit to the educational experience. Lectures facilitated by Prezi can keep students' interest high and facilitate an understanding of the interconnectedness of topics... Students can benefit from the collaborative nature of the Prezi environment making their presentations more collaborative and creative. Prezi is one of many tools that can be used to keep the classroom an exciting and interactive place.*

Mustaffa, dkk. (2012) juga menghasilkan temuan penelitian yang menegaskan “*Teaching and learning by using Prezi provides a new technique in terms of focusing and attracting students' attention in teaching and learning process*”. Jadi, se-

cara umum dapat disimpulkan bahwa penggunaan variasi multimedia presentasi dalam pembelajaran langsung memberikan dampak yang positif terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik. Dengan tetap mempertimbangkan bahwa penggunaan multimedia presentasi tersebut dikemas dan disajikan sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik.

Peneliti melakukan kajian mendalam pada ketiga variabel tersebut yaitu dengan cara menguji perbedaan rerata antar perlakuan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui dan mengukur perlakuan mana yang memberikan pengaruh yang berbeda. Apakah pemberian perlakuan pada masing-masing variabel benar-benar memberikan pengaruh yang meyakinkan atau hanya sekedar kebetulan saja. Dengan menggunakan teknik analisis *Multiple Comparisons*, dapat diketahui bahwa penggunaan variasi multimedia memberikan dampak terhadap hasil belajar, sekaligus teknik ini digunakan untuk mengetahui jenis multimedia mana yang memberikan dampak paling besar terhadap peningkatan hasil belajar bahasa Inggris peserta didik kelas X SMA Negeri 4 Berau.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik, diketahui bahwa kedua jenis multimedia ini memberikan dampak yang meyakinkan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik, kedua jenis multimedia presentasi ini sama-sama efektif dipergunakan sebagai media penyampai materi pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran langsung. Kelompok peserta didik yang dibelajarkan dengan menggunakan multimedia presentasi *Macromedia Flash* maupun peserta didik yang dibelajarkan dengan bantuan multimedia presentasi *Prezi* sama-sama mendapatkan manfaat yang positif. Hal ini dapat dilihat dari kenaikan rerata hasil belajar mereka setelah diberikan perlakuan.

Dengan demikian, upaya untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran bahasa Inggris kelas X di SMA Negeri 4 Berau dapat dilakukan melalui implementasi pembelajaran langsung berbantuan baik multimedia presentasi *Macromedia Flash* maupun *Prezi*. Meskipun terdapat perbedaan rerata berdasarkan penggunaan kedua variasi multimedia presentasi tersebut, yaitu: (1) kelompok peserta didik yang dibelajarkan dengan menggunakan multimedia presentasi *Macromedia Flash*, rerata hasil belajar pascates sebesar 77,86; (2) kelompok peserta didik yang dibelajarkan dengan menggunakan multimedia presentasi *Power Point*, rerata hasil pascates sebesar 89,61; dan (3) kelompok peserta didik yang dibelajarkan dengan menggunakan multimedia presentasi *Prezi*, rerata hasil belajar pascates sebesar 82,00. Perbedaan

rerata ini tidak dapat ditafsirkan bahwa salah satu lebih baik daripada yang lainnya, namun, kedua jenis multimedia presentasi dapat membantu peserta didik meningkatkan hasil belajar sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran lebih baik.

### **Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Inggris**

Berdasarkan perhitungan statistik menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar peserta didik berdasarkan gaya belajar mereka masing-masing. Temuan ini sejalan dengan kajian psikologi belajar mengajar yang banyak mengupas pembahasan tentang efektivitas pembelajaran yang salah satunya ditentukan oleh perlakuan guru kepada peserta didik berdasarkan gaya belajar mereka. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian Kirna (2010), Hariadi (2011) yang menyimpulkan bahwa pemanfaatan suatu teknologi dalam pembelajaran dapat saja efektif untuk karakteristik gaya belajar tertentu, tetapi kadang-kadang menghambat belajar bagi peserta didik yang memiliki gaya belajar berbeda. Bostrom (2011:1) juga menyimpulkan hasil penelitian bahwa "*learning-styles methodology provided a practical, positive means of individualizing instruction and simultaneously improving learners' attitudes toward learning grammar*". Hasil temuan ini tidak semata-mata dapat dijustifikasi bahwa gaya belajar satu lebih baik menggunakan media tertentu, akan tetapi pada kondisi tertentu gaya belajar satu akan lebih mudah terakomodasi jika dibelajarkan dengan media tertentu pula.

Dalam penelitian ini, dihasilkan temuan bahwa peserta didik lebih banyak yang memiliki gaya belajar visual, hal ini sejalan dengan hasil temuan Gilakjani (2012:110) yang telah mengadakan penelitian tentang kecenderungan gaya belajar yang dimiliki mahasiswa jurusan penerjemahan bahasa Inggris Universitas Islam Azad di Iran. Hasil temuan tersebut dinyatakan bahwa dari 100 mahasiswa terdiri dari 40 mahasiswa dan 60 mahasiswa, berusia antara 23-28 tahun, diperoleh data bahwa: 50 orang responden bergaya belajar visual, 35 orang bergaya belajar auditory dan 15 orang bergaya belajar kinestetik. Di samping itu, penelitian ini juga menghasilkan temuan bahwa peserta didik yang memiliki gaya belajar visual cenderung memiliki keunggulan dalam penguasaan materi jika dibandingkan dengan gaya belajar lain. Hal ini dapat saja disebabkan karena tampilan visual lebih disukai dan diminati oleh peserta didik. Dengan kata lain, peserta di-

dik yang memiliki gaya belajar visual mendapatkan manfaat yang lebih dari pada peserta didik yang memiliki gaya belajar lain. Berdasarkan hasil perhitungan statistik, hasil belajar peserta didik yang memiliki gaya belajar auditory sebesar 81,20, kinestetik sebesar 81,57 sedangkan visual sebesar 85,78.

Hasil temuan penelitian di atas menunjukkan bahwa peserta didik yang memiliki gaya belajar visual dalam pembelajaran langsung mendapatkan rerata paling tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang memiliki gaya belajar lain. Sejalan dengan temuan ini, Pasaribu (2005), Nurlela (2007) dan Baharudin (2012) juga menghasilkan temuan yang menyatakan bahwa peserta didik yang memiliki gaya belajar visual memiliki hasil belajar lebih tinggi daripada peserta didik yang memiliki gaya belajar lain.

Peneliti melakukan pengamatan selama berlangsungnya proses penelitian, pengamatan tersebut menghasilkan beberapa catatan mengenai kecenderungan peserta didik yang memiliki rerata hasil belajar paling tinggi. Beberapa catatan tersebut antara lain adalah: (a) peserta didik yang memiliki gaya belajar visual lebih menyukai materi yang disajikan secara visual atau dapat dilihat dengan jelas; (b) mereka menyukai seni dan teliti membuat catatan-catatan garis besar materi pembelajaran. Catatan tersebut sesuai dengan karakteristik seseorang yang dominan memiliki gaya belajar visual, yaitu: (1) senantiasa melihat bibir guru yang sedang mengajar; (2) menyukai instruksi tertulis, foto dan ilustrasi untuk dilihat; (3) saat petunjuk untuk melakukan sesuatu diberikan biasanya mereka akan melihat teman-teman lainnya baru dia sendiri bertindak; (4) cenderung menggunakan gerakan tubuh untuk mengekspresikan atau mengganti sebuah kata saat mengungkapkan sesuatu; (5) kurang menyukai berbicara di depan kelompok dan kurang menyukai untuk mendengarkan orang lain; (6) biasanya tidak dapat mengingat informasi yang diberikan secara lisan; (7) menyukai diagram, kalender maupun grafik *time-line* untuk mengingat bagian peristiwa; (8) selalu mengamati seluruh elemen fisik dari lingkungan belajar; (9) lebih menyukai peragaan daripada penjelasan lisan; (10) biasanya tipe ini dapat duduk tenang di tengah situasi yang ribut atau ramai tanpa merasa terganggu; (11) mengorganisir materi belajarnya dengan hati-hati; (12) berusaha mengingat dan memahami menggunakan diagram, tabel dan peta; (13) mempelajari materi dengan membaca catatan dan membuat ringkasan.

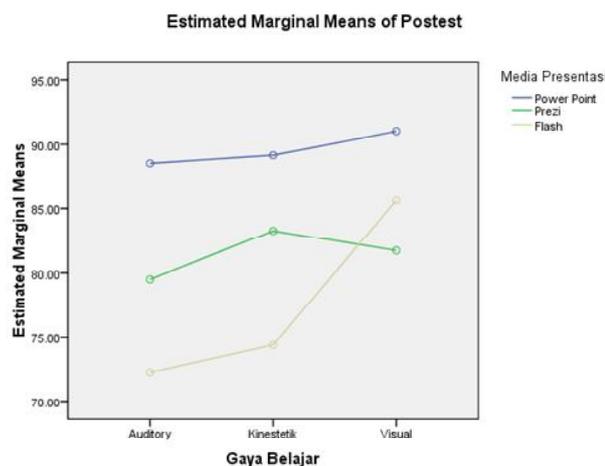
## Pengaruh Interaksi antara Variasi Multimedia dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar

Memberhatikan hasil perhitungan ANOVA 2 jalur, interaksi antara penggunaan variasi multimedia presentasi dalam pembelajaran langsung dan gaya belajar terhadap hasil belajar menunjukkan bahwa nilai kepercayaan sebesar 0,00, sedangkan nilai kepercayaan yang ditetapkan sebesar 0,05, menunjukkan bahwa nilai kepercayaan hasil perhitungan lebih besar daripada nilai kepercayaan yang ditetapkan. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat interaksi antara penggunaan variasi multimedia presentasi dalam pembelajaran langsung dan gaya belajar terhadap hasil belajar bahasa Inggris peserta didik kelas X SMA Negeri 4 Berau.

Gambar 2 menunjukkan terjadinya interaksi yang ordinal yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh interaksi antara penggunaan variasi multimedia presentasi dalam pembelajaran langsung. Seperti yang ditegaskan oleh Hair, dkk. (2006:421) bahwa:

*When significant interactions are ordinal, the researcher must interpret the interaction term to ensure that the results are acceptable conceptually. Here the researcher must identify where the variation relates to the conceptual model underlying the analysis. If so, then the effects of each treatment must be described in terms of the other treatments it interacts with.*

Berdasarkan penegasan oleh Hair dan berdasarkan deskripsi pada Gambar 2, simpulan pengujian hipotesis tidak serta merta dapat dinyatakan secara



**Gambar 2. Pola Interaksi antara Variasi Multimedia Presentasi dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar**

sederhana dengan hanya menyatakan bahwa ada dan tidaknya efek atau pengaruh kelompok perlakuan terhadap variabel terikat. Adanya interaksi ordinal dapat dijadikan sebagai simpulan bahwa uji hipotesis dapat menjelaskan lebih luas mengenai: (1) penggunaan multimedia presentasi *Power Point* menunjukkan rerata nilai yang lebih besar daripada menggunakan multimedia presentasi *Macromedia Flash* dan *Prezi*, atau dengan kata lain penggunaan multimedia presentasi *Power Point* lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan multimedia presentasi *Macromedia Flash* dan *Prezi* dalam pembelajaran langsung; (b) penggunaan multimedia presentasi *Power Point* meningkatkan hasil pembelajaran peserta didik lebih tinggi dibandingkan dengan multimedia presentasi *Macromedia Flash* dan *Prezi* dalam pembelajaran langsung peserta didik yang memiliki gaya belajar berbeda; (c) kelompok peserta didik yang memiliki gaya belajar visual menunjukkan rerata nilai hasil belajar lebih tinggi daripada kelompok peserta didik yang memiliki gaya belajar auditory dan kinestetik.

Gambar 2 juga menunjukkan hasil bahwa: (a) kelompok peserta didik yang memiliki gaya belajar visual memiliki hasil belajar lebih unggul dalam penggunaan multimedia presentasi yang bervariasi dalam pembelajaran langsung; (b) penggunaan variasi multimedia presentasi dalam pembelajaran langsung tidak menjadi hambatan bagi peserta didik yang memiliki gaya belajar berbeda; (c) kelompok peserta didik yang memiliki gaya belajar visual memiliki superioritas lebih tinggi daripada peserta didik yang memiliki gaya belajar auditory dan kinestetik dalam pembelajaran langsung.

Hair (2006:422) mengemukakan bahwa interaksi dapat terjadi apabila variabel-variabel bebas tidak membawa sebab akibat secara terpisah atau sendiri-sendiri. Adanya interaksi dalam variasi multimedia presentasi yang dipergunakan dalam penelitian ini dengan gaya belajar menjelaskan bahwa visualisasi penggunaan variasi multimedia presentasi memiliki pengaruh yang positif terhadap peserta didik yang memiliki gaya belajar yang bervariasi, hal ini juga dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan hasil belajar mereka dalam mata pelajaran bahasa Inggris. Peserta didik yang memiliki gaya belajar visual mendapatkan manfaat yang lebih banyak dari pada peserta didik yang memiliki gaya belajar auditory dan kinestetik dalam pembelajaran langsung mempergunakan variasi multimedia presentasi.

Terjadinya interaksi antara variasi multimedia presentasi dan gaya belajar terhadap hasil belajar

disebabkan adanya kerjasama dua variabel atau lebih dalam mempengaruhi suatu variabel terikat. Interaksi terjadi manakala suatu variabel bebas memiliki efek yang berbeda terhadap variabel terikat pada berbagai tingkat dari suatu variabel bebas lainnya. Dalam penelitian ini terjadi interaksi yang kuat antara multimedia presentasi *Power Point* dan gaya belajar visual terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran bahasa Inggris. Ini menandakan bahwa keunggulan multimedia presentasi tergantung pada jenis gaya belajar peserta didik. Kelompok peserta didik yang dibelajarkan dengan multimedia presentasi *Power Point* berdasarkan jenis gaya belajar berbeda sama-sama menunjukkan peningkatan hasil belajar. Hal ini berarti peningkatan hasil belajar peserta didik berdasarkan gaya belajar berbeda tidak semata-mata dipengaruhi oleh penggunaan multimedia presentasi *Power Point*, namun penggunaan variasi multimedia yang lain juga turut berkontribusi meningkatkan hasil belajar mereka.

Peneliti mengidentifikasi beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya interaksi antara variasi penggunaan multimedia presentasi dan gaya belajar terhadap hasil belajar di antaranya adalah: (1) langkah-langkah pembelajaran langsung dengan menggunakan variasi multimedia pembelajaran memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengikuti pembelajaran sesuai dengan gaya belajar mereka masing-masing; (2) peserta didik memiliki kemampuan untuk menyerap informasi yang disajikan melalui variasi multimedia pembelajaran dalam pembelajaran langsung sehingga memudahkan mereka dalam mencerna informasi tersebut melalui pengerjaan tugas-tugas yang terstruktur dan adanya bimbingan atau arahan dari guru; dan (3) pembelajaran dapat dilaksanakan dengan nyaman karena kebutuhan belajar peserta didik terakomodasi, khususnya yang berkenaan dengan gaya belajar masing-masing.

Adanya temuan mengenai interaksi penggunaan variasi penggunaan multimedia presentasi dalam pembelajaran langsung dan gaya belajar terhadap hasil belajar dapat dimaknai bahwa hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh penggunaan variasi multimedia presentasi dengan mempertimbangkan perbedaan gaya belajar masing-masing peserta didik. Oleh karena itu, guru hendaknya memiliki kemampuan dalam memilih, membuat atau mengembangkan media pembelajaran sekaligus menerapkan dalam model pembelajaran tertentu sehingga mampu menghasilkan pembelajaran yang baik dan lebih efektif.

## SIMPULAN DAN SARAN

## Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, simpulan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: (1) terdapat perbedaan yang meyakinkan, antara hasil belajar kelompok peserta didik yang dibelajarkan menggunakan variasi multimedia presentasi, yaitu (1) *Macromedia Flash*, (2) *Power Point*, dan (3) *Prezi*; (2) terdapat perbedaan hasil belajar yang meyakinkan antara peserta didik yang memiliki gaya belajar berbeda, yaitu auditory, kinestetik dan visual; (3) terdapat interaksi antara variasi multimedia presentasi dan gaya belajar terhadap hasil belajar.

Multimedia presentasi jenis *Power Point* memiliki keunggulan dibandingkan dengan kedua jenis yang lain yaitu: *Macromedia Flash* dan *Prezi*. Hal ini dibuktikan dengan nilai rerata hasil belajar pascates kelompok peserta didik yang dibelajarkan dengan multimedia presentasi *Power Point* sebesar 89,61, sedangkan kelompok peserta didik yang dibelajarkan dengan menggunakan multimedia *Macromedia Flash* (77,86), dan *Prezi* (82,00).

Kelompok peserta didik yang memiliki gaya belajar visual memiliki keunggulan rerata hasil belajar pascates, yaitu sebesar 85,78 dibandingkan dengan kelompok peserta didik yang memiliki gaya belajar auditory (81,20) dan kinestetik (81,57). Adanya interaksi antara variasi multimedia presentasi dan gaya belajar terhadap hasil belajar menunjukkan adanya keterkaitan antara variabel moderator yang terbukti menguatkan dampak variabel bebas (variasi multimedia presentasi) terhadap variabel terikat (hasil belajar). Terdapat interaksi antara multimedia presentasi dan gaya belajar, hal ini berarti menjelaskan visualisasi multimedia presentasi memiliki pengaruh yang kuat terhadap peserta didik yang memiliki gaya belajar bervariasi.

## Saran

Beberapa saran dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan kajian untuk perbaikan-perbaikan kualitas pembelajaran di masa mendatang, yaitu sebagai berikut. (1) Guru bidang studi lain hendaknya menerapkan model pembelajaran langsung berbantuan variasi multimedia presentasi untuk meningkatkan hasil belajar. (2) Guru lebih sering menggunakan variasi multimedia presentasi jenis lain juga diperlukan agar dapat membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ardhana, W. 1987. *Bacaan Pilihan dalam Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: P2LPTK. Ditjend DIKTI.
- Arsyad, A. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja-grafindo Persada.
- Baharuddin, R. 2012. *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) versus Expository berbantuan Multimedia Interaktif dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Fiqih dan Retensi Mahasiswa*. Disertasi tidak diterbitkan. Malang: PPs Universitas Negeri Malang.
- Bostrom, L. 2011. Effects of Learning Style Responsive Versus Traditional Approaches on Grammar Achievement. *Institute for Learning Styles Journal*, 1:1-27.
- Butler, J.B. & R.D. Mautz, Jr. 1996. Multimedia Presentations and Learning: A Laboratory Experiment. *Issues in Accounting Education*, 11(2):259-280.
- Gilakjani, A.P. 2012. Visual, Auditory, Kinaesthetic Learning Styles and Their Impacts on English Language Teaching. *Journal of Studies in Education*, 2(1).
- Hair, J.F., W.C., Babin, B.J., Anderson, R.E., & Tatham, R.I. 2010. *Multivariate Data Analysis* (6<sup>th</sup> edition). Upper Saddle River: Pearson Education Inc.
- Hariadi. 2011. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbasis WEB vs TEKS dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa*. Disertasi tidak diterbitkan. Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Kirna, IM. 2010 *Pengaruh Penggunaan Hypermedia dalam Pembelajaran Menggunakan Strategi Siklus Belajar terhadap Pemahaman dan Aplikasi dan Konsep Kimia pada siswa SMP dengan dua Gaya Berbeda*. Disertasi tidak diterbitkan. Malang: Program Studi Teknologi Pembelajaran, Pascasarjana, Universitas Negeri Malang.
- Lieu, D. 2013. Using Interactive Multimedia Computer Tutorials for Engineering Graphics Education. *Journal for Geometry and Graphics*, (Online), 3(1):85-91, (<http://weili602.wikispaces.com/file/view/Interactive+multimedia+animation+with+macromedia+flash+in+descriptive+geometry+teaching.pdf>, diakses tanggal 01 Mei 2014).
- Mustaffa, A., Nazid, Norazura E., Mohd., S., & Salwa, S.MD. 2012. *Students' Perceptions and Attitudes towards the effectiveness of Prezi Uses in learning Islamic Subject*, (Online), diakses tanggal 09 April 2014.
- Nouri, H. & Shahid, A. 2005. The Effect of Power Point Presentation On Student Learning and Attitudes.

- Journal of Global Perspectives on Accounting Education*, 2:53-73.
- Nurlela, L. 2007. *Pengaruh Model Pembelajaran, Gaya Belajar dan Kemampuan Membaca Terhadap Hasil Belajar Siswa SD di Kota Surabaya*. Disertasi tidak diterbitkan. Malang: Program Studi Teknologi Pembelajaran, Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Pasaribu, J.F.T. 2005. *Pengaruh Penggunaan Media yang Berbeda dan Gaya Belajar Warga Belajar Terhadap Keterampilan Menulis Deskriptif bahasa Indonesia kelas I Kejar Paket B Binaan SKB Ende di Susteran CIJNNDONA Ende Nusa Tenggara Timur*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: Program Studi Teknologi Pembelajaran, Pascasarjana, Universitas Negeri Malang.
- Thompson, A. D., M. R. Simonson, & C. P. Hargrave. 2003. *Educational Technology: A Review of Research*. California: Association for Educational Communications and Technology.
- Salkind, J. N. 2006. *Encyclopedia of Educational Psychology*. Colorado: Sage Publications.
- Sakti, I., Puspasari, Y.M., & Risdianto, E. 2012. Pengaruh Model Pembelajaran Langsung (Direct Instruction) melalui Media Animasi Berbasis Macromedia Flash Terhadap Minat Belajar dan Pemahaman Konsep Fisika Siswa di SMA PLUS Negeri 7 Kota Bengkulu. *Jurnal Exacta*, X(1).
- Salim, A., Ishafit., & Toifur, M. 2011. *Pemanfaatan Media Pembelajaran (Macromedia Flash) dengan Pendekatan Konstruktivis dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Fisika pada Konsep Gaya*. Makalah Ilmiah disampaikan pada Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan dan Penerapan MIPA, Fakultas MIPA Universitas Negeri Yogyakarta, 14 Mei 2011.
- Smaldino, S.E., Lowther, D. L., & Russel, James D. 2007. *Instructional Technology and Media for Learning*. Canada: Pearson Merrill Prentice Hall.
- Strasser, N. 2013. *Using Prezi In Higher Education*, The Clute Institute International Colorado: Academic Conference Breckenridge. (Online), (<http://www.cluteinstiute.com/index.html>, diakses tanggal 01 April 2014)
- Tuckman, B.W, 1999. *Conducting Educational Research*. New Jersey Ohio: Merrill and Imprint of Prentice Hall.